The background of the page is a repeating pattern of the University of Jember logo. The logo is a pentagonal emblem containing a shield with a book and a lamp, surrounded by the text 'UNIVERSITAS JEMBER' and '1983'.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

Adapun beberapa landasan teori yang dinyatakan penulis dan termasuk dapat mendukung penelitian ini, landasan teori tersebut antara lain :

##### 2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Di Indonesia, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam Pasal 1 Bab I Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki secara mandiri oleh orang perseorangan atau suatu badan hukum. Dalam undang-undang ini kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 adalah kekayaan bersih nilai tidak termasuk tanah dan bangunan tempat bisnis, atau penjualan tahunan.

Berikut merupakan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut (Republik Indonesia, 2008) :

1. Usaha Mikro merupakan sebuah badan usaha yang dilakukan oleh perorangan dan memenuhi kriteria atau usaha yang bersifat produktif yang dimiliki orang atau perorangan.
2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.
3. Usaha Menengah merupakan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan bukan usaha milik anak perusahaan atau milik cabang perusahaan, seperti usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri.
4. Usaha Besar merupakan usaha yang dilakukan oleh badan usaha dengan menentukan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah dan termasuk ekonomi produktif, yang meliputi usaha nasional milik negara.

5. Dunia Usaha merupakan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia, seperti Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah.
6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sebuah usaha yang didirikan secara perorangan dan dikelola oleh badan hukum yang bukan dalam kendali perusahaan besar.

### 2.1.2 Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 berdasarkan pengertian dan definisinya akan dijabarkan menjadi dua bagian antara lain :

#### 1. Definisi Pandemi

Sejarahnya mulainya istilah pandemi terjadi Pada abad ke-17 dan ke-18, istilah epidemi dan pandemi digunakan secara samar-samar dan sering kali bergantian dalam berbagai konteks sosial dan medis. Penggunaan pertama yang diketahui dari kata pandemi, pada tahun 1666, merujuk pada Pandemick, atau Endemick, atau lebih tepatnya Penyakit Vernakular (penyakit selalu merajalela di Countrey). Dua abad kemudian, pada tahun 1828, ahli epidemiologi dan leksikografer Noah Webster edisi pertama Kamus Webster mencantumkan epidemi dan pandemi sebagai istilah yang sama. Webster, yang telah hidup melalui pandemi influenza tahun 1789-1790, yang merupakan satu-satunya peristiwa influenza besar Amerika di masa dewasanya, merujuk dalam kamusnya hanya pada epidemi influenza dan bukan pandemi influenza (Webster, 1869).

Pada awal abad ke-19, istilah epidemi, ketika digunakan sebagai kata benda, telah menjadi istilah yang diterima untuk apa yang sekarang kita sebut sebagai epidemi dan pandemi, dengan istilah pandemi semakin tidak digunakan. Namun, seiring berkembangnya masyarakat, begitu pulapola penyakit dan pemahaman ilmiah tentang bagaimana penyakit menyebar. Revolusi industri membawa jutaan orang ke pusat-pusat kota dan keramaian. Pandemi kolera 1831-1832 merupakan pertama kalinya penyebaran global penyakit menular diplot secara luas di pers populer, hari demi hari, selama lebih dari satu tahun seiring dengan berkembangnya secara tak terelakkan dari Asia menuju Eropa melalui jalur perjalanan dan perdagangan. Di bawah payung epidemi, gagasan tentang pandemi mulai terbentuk sebelum makna khusus dari istilah

mendekam yang membahayakan faktor-faktor kesehatan manusia dapat dikaitkan dengannya (Clemow, 1894, 139–143).

## 2. Definisi Covid-19

Covid-19 adalah nama resmi penyakit baru yang berhubungan dengan sindrom pernafasan akut yang parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Februari, 2020. Virus ini merupakan anggota ketujuh dari keluarga virus corona, enam anggota keluarga virus corona adalah 229E, OC43, NL63 dan HKU1, virus ini dapat menyebabkan gejala flu biasa pada pasien dengan imunitas rendah. Anggota yang tersisa dari Keluarga virus Corona adalah Coronavirus Sindrom Pernafasan Akut Berat (SARS-CoV) dan Coronavirus sindrom pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV), yang merupakan virus zoonosis ditularkan ke manusia melalui kontak dekat dengan hewan yang terinfeksi. Virus korona adalah virus RNA yang diselimuti pada spesies yang berbeda seperti manusia, burung, dan mamalia lain, yang menyebabkan penyakit pernafasan, enterik, hati dan neurologis (Zhu N, et al, 2019).

Covid-19 dapat diturunkan resiko penularannya dengan melakukan “Jaga Jarak”, yaitu mempertahankan jarak fisik kira-kira 1 meter atau lebih dengan orang lain, atau bisa berjaga jarak maksimal 2 meter biar lebih efektif. Risiko terinfeksi Covid-19 sangat tinggi apabila tidak melakukan jaga jarak dengan individu yang terinfeksi. Saran lainnya, hindari bepergian ke tempat keramaian karena sulit menjaga jarak secara fisik. Selalu gunakan masker wajah saat bepergian, Penggunaan masker wajah dapat memberikan perlindungan kepada individu maupun orang-orang di sekitarnya. Saat ini, setiap orang harus memakai penutup wajah di depan umum untuk mencegah penyebaran Covid-19 karena pasien Covid-19 tanpa gejala masih dapat menyebarkan virus (Viwattanakulvanid, 2020).

### 2.1.3 Penggunaan Anggaran

Penggunaan anggaran digunakan oleh manajemen sebagai sarana pengkoordiniran dan penyampaian prioritas strategi, dan seringkali digunakan untuk memperkuat komitmen manajemen tingkat bawah. Pengertian anggaran terjadi dalam periode tertentu yang direncanakan pada masa yang akan datang dan merupakan pernyataan mengenai apa yang

diharapkan, direncanakan atau diperkirakan, anggaran merupakan suatu rencana yang rinci, yang dapat dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang yang dapat menunjukkan sumber dan penggunaan daya suatu organisasi dalam jangka waktu satu periode (Simons, 1987).

Pada beberapa penelitian di akuntansi manajemen, mengungkapkan bahwa anggaran memiliki fungsi sebagai peran diagnostik (Simons, 1987). Pada perannya tersebut anggaran memiliki fungsi sebagai alat evaluasi kinerja dan dapat menghubungkan hasil dengan fungsi organisasi. Penggunaan anggaran secara interaktif terjadi apabila manajemen pusat dapat mengaplikasikan prosedur-prosedur perencanaan dan pengendalian untuk mengawasi dan terlibat secara aktif dengan bawahan dalam aktivitas pengambilan keputusan. Dengan keterlibatannya itu manajemen pusat dapat ikut mendebat dan menyanggah data-data, asumsi-asumsi, dan rencana-rencana (Simons, 1987).

Sehingga dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa penggunaan anggaran atau anggaran adalah satuan uang yang menempati posisi penting dalam segala kegiatan yang dapat dikuantifikasikan dalam satuan uang, dan dapat diukur pencapaian efektivitas dan efisiensi dari kegiatan yang dilakukan. atau dapat diartikan bahwa anggaran merupakan suatu rencana yang disusun berdasarkan program dan kegiatan yang telah disetujui untuk jangka waktu tertentu.

#### 2.1.4 Pencatatan

Pencatatan merupakan metode akuntansi dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran baru diakui jika diterima dan bukan ketika dihasilkan atau dikeluarkan, hal ini berkaitan dengan aliran kas keluar dan aliran kas masuk (Ardiyos, 2004:166). Pengeluaran baru diakui atau dicatat apabila sejumlah uang telah dibayarkan, seperti pada penerimaan yang dihasilkan baru dapat diakui atau dicatat apabila proses yang menghasilkan lengkap dan terjadi transaksi pertukaran (Ardiyos, 2004:19).

Dalam akuntansi disebut sebagai metode pencatatan *accrual basis* dimana pengakuan pendapatan diakui apabila telah terjadi transaksi secara tunai atau tidak secara tunai, sementara pengeluaran baru diakui atau dicatat

saat sejumlah uang telah dibayarkan, maka berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan diakui pada saat menerima uang.

Pencatatan mengenai transaksi keuangan dapat menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan suatu keputusan, akuntansi sendiri dapat dikatakan sebagai alat atau metode yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan. Ketika memulai suatu usaha, para individu terkadang sering lupa menyiapkan pencatatan keuangan atau pembukuan yang berupa laporan, padahal fungsi dari pembukuan ini sangat penting bagi kelangsungan bisnis, karena dengan adanya pembukuan tersebut maka arus keuangan masuk dan keluar dapat diketahui secara rinci dengan menilai keuntungan dan kerugian.

### 2.1.5 Pelaporan

Pelaporan sebagai penyedia sarana informasi yang bersifat keuangan, setiap perusahaan atau pelaku dalam kegiatan bisnis membutuhkan informasi terkait laporan keuangan yang sebagai informasi data keuangan, pada laporan keuangan memiliki isi mengenai informasi kinerja keuangan selama periode tertentu. Yang informasi tersebut digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal, bagi pihak internal laporan keuangan berguna dalam menilai suatu kinerja keuangan perusahaan selama satu periode pencatatan yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan bisnis selanjutnya. Keputusan ini mencakup, efisiensi biaya pembelian, dan menambah sarana produksi (Sulistiyowati, 2017, 49– 55).

Sedangkan bagi pihak eksternal, laporan keuangan digunakan untuk menilai kelayakan usaha sebagai dasar pemberian kredit pinjaman modal untuk perusahaan. Sesuai dengan keperluan pihak-pihak yang berkepentingan laporan keuangan dapat dibuat secara mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan, ataupun kapan saja. Laporan keuangan yang biasanya dibuat oleh suatu bisnis adalah laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, maka perusahaan yang baik, minimal akan membuat laporan keuangan minimal secara bulanan.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat di simpulkan peneliti bahwa pelaporan memiliki fungsi sebagai alat evaluasi pengembangan bisnis yang

dilihat dari segi laporan keuangannya sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

#### 2.1.6 Pengendalian

Pengendalian adalah sistem yang digunakan oleh para manajemen untuk mempengaruhi para anggota organisasinya agar dapat mengimplementasikan strategi-strategi organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pengendalian dalam manajemen merupakan suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi yang telah beroperasi (Sumarsan, 2013). Pengendalian manajemen dianggap sebagai bagian penting dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan menjalankan aktivitas kegiatannya, fungsi manajemen memiliki setidaknya empat fungsi utama yang disingkat menjadi *POAC* yaitu *planning, organizing, actuating* dan *controlling* (Herujito, 2006).

Pada sistem pengendalian manajemen terdapat hal-hal yang penting untuk dipertanggung jawabkan antara lain dapat diandalkan (*reliable*) dan memenuhi unsur-unsur sebagai berikut (Sumarsan, 2013) :

- a. Pemisahan tugas
- b. Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.
- c. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.
- d. Periksa fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.
- e. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang penerimaan dan pengeluaran.

#### 2.1.7 Peran Akuntansi Bagi UMKM

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan kepada pihak yang mempunyai wewenang kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren, Carl S., 2006). Informasi akuntansi memiliki peranan penting yaitu dalam mencapai keberhasilan usaha UMKM, bagi para UMKM informasi yang

dihasilkan oleh akuntansi sangatlah berguna dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut (Ediraras, 2010) :

1. Digunakan sebagai dasar melakukan pertimbangan dalam membeli bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi yang sesuai dengan kebutuhan produksi.
2. Sebagai informasi pengambilan keputusan mengenai harga.
3. Untuk pengembangan usaha UMKM.
4. Pengembangan dan penambahan sumber daya manusia sebagai peningkatan asset usaha UMKM.
5. Sebagai pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank.

Akuntansi dapat dijadikan sebagai suatu alat yang dapat meningkatkan kinerja usaha UMKM, oleh karena itu akuntansi adalah kunci parameter kinerja setiap usaha karena keterlibatan informasi yang disediakan seperti catatan-catatan akuntansi dapat berguna bagi UMKM dalam mengambil keputusan dalam mengembangkan usahanya. Akuntansi juga bermanfaat untuk menghasilkan laporan yang berfungsi sebagai sumber informasi utama yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan atau *stake holder* (Warren, Carl S., 2006).

### 2.1.8 Akuntansi Biaya

Berdasarkan pengertian dan definisinya akuntansi biaya dapat di kelompokkan sebagai berikut :

#### 1. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan ilmu dibidang akuntansi yang ditujukan untuk aktivitas pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. Dalam Akuntansi biaya membahas tentang penentuan harga pokok produksi dari suatu produk yang diproduksi dan dijual kepada pesanan pembeli maupun untuk pasar, serta untuk persediaan untuk produk yang akan dijual, maka akuntansi biaya merupakan bidang ilmu akuntansi yang mempelajari tentang bagaimana cara melakukan pencatatan, pengukuran, dan pelaporan terhadap informasi biaya yang digunakan (Bustami, Nurlala, 2010, 4).

Sedangkan biaya dapat didefinisikan sebagai sumber daya dan waktu yang dibutuhkan untuk mengkonvensikan satuan mata uang. Apabila



biaya telah habis terpakai maka akan terjadi beban. Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pengkajian biaya, pembuatan dan penjualan dari produk dan jasa dengan cara-cara tertentu (Mulyadi, 2014, 13-17). Maka berdasarkan definisi- definisi diatas jika diambil kesimpulan mengenai akuntansi biaya, Antaralain :

- a. Yaitu merupakan suatu proses pencatatan biaya yang terjadi di sebuah perusahaan hingga sampai dengan menggunakan tahapan pelaporan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- b. Yaitu suatu alat manajemen yang bertujuan untuk menyusun perencanaan dan pengendalian-pengendalian atas biaya yang terjadi akibat adanya aktivitas didalam suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam membuat keputusan perusahaan.

## 2. Fungsi Akuntansi Biaya

Apabila diartikan dari segi fungsi, akuntansi biaya adalah alat yang dapat membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengendalian dan perencanaan. Pengendalian dan perencanaan memiliki hubungan dengan akuntansi biaya dimana dalam pengendalian, akuntansi biaya dapat membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan khususnya keputusan yang tepat untuk digunakan pada masa mendatang, sedangkan dalam perencanaan, akuntansi biaya dapat membantu para manajemen dalam menentukan dan membuat rencana anggaran.

## 3. Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya memiliki tujuan utama yaitu sebagai perencanaan pengendalian biaya, serta menentukan harga pokok produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tepat, dalam pengambilan keputusan manajemen, terdapat tiga tujuan pokok akuntansi adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2014, 13-17) :

- a. Menentukan *cost* produk
- b. Pengendalian biaya
- c. Pengambilan keputusan umum dan khusus

## 4. Peranan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah sebuah perangkat yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan memperbaiki kualitas, serta dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan membuat keputusan yang bersifat strategis. Yang berarti akuntansi biaya mempunyai peranan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis informasi mengenai biaya yang dapat

membantu manajemen membuat rencana untuk melaksanakan anggaran, mengendalikan biaya, dan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.

Maka akuntansi biaya dinyatakan dapat membantu para manajemen dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sebagai berikut (Bustami, Nurlala, 2010, 4):

- a. Membantu menyusun anggaran dan pelaksanaan anggaran operasional perusahaan.
- b. Membantu menentukan nilai persediaan yang digunakan dalam mengkalkulasikan biaya dan penetapan harga, seperti melakukan evaluasi produk, evaluasi kinerja divisi, dan memeriksa persediaan secara fisik.
- c. Membantu menetapkan metode dan prosedur untuk memperhitungan biaya, mengendalikan biaya, membebaskan biaya dan memperbaiki mutu biaya.
- d. Membantu manajemen memilih system dan prosedur dengan menggunakan alternative terbaik, dengan tujuan menaikkan pendapatan dan menurunkan biaya.
- e. Membantu menghitung biaya dan laba perusahaan untuk satu periode akuntansi, periode singkat, dan periode tahunan.

### 2.1.9 Konsep Biaya dan Perilaku Biaya

Berdasarkan definisi dan pengertian-pengertiannya maka konsep biaya dan perilaku biaya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

#### 1. Pengertian Biaya

Biaya merupakan suatu bentuk yang berupa pengorbanan yang perlu untuk dilakukan demi mencapai suatu proses produksi yang efisien, baik yang akan terjadi maupun yang sudah terjadi, pengertian biaya dalam arti luas merupakan pengorbanan dalam bentuk sumber ekonomi, yang secara umum berjenis satuan uang, yang telah terjadi maupun adanya kemungkinan akan terjadi untuk suatu tujuan tertentu (Mulyadi, 2014, 13-17). Berikut merupakan unsur utama dalam definisi biaya, Antara lain :

- a. Biaya dapat di ukur menggunakan satuan uang.
- b. Biaya berasal dari pengorbanan sumber ekonomi.
- c. Pengorbanan tersebut memiliki tujuan tertentu.

#### 2. Objek Biaya

Pada ilmu akuntansi kontemporer, suatu aktivitas muncul maka dianggap sebagai objek biaya. Aktivitas dalam perusahaan merupakan agregasi yang berasal dari berbagai tindakan pada suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi para manajer untuk tujuan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan, maka aktivitas memiliki peranan penting dalam melakukan pembebanan biaya ke objek biaya lainnya dan merupakan unsur penting dari system akuntansi manajemen kontemporer misalnya, aktivitas pemindahan bahan-bahan dan barang, pemasangan peralatan untuk proses produksi, pembelian komponen, perancangan produk, pemenuhan pemesanan, dan pemeriksaan produk.

### 3. Klasifikasi Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya dapat digolongkan dengan berbagai macam-macam cara, umumnya penggolongan biaya ditentukan atas dasar tujuan yang ingin dicapai dengan penggolongan tersebut, dalam akuntansi biaya terdapat konsep "*different cost for different purposes*". Maka biaya dapat digolongkan adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2014, 13-17):

- a. Penggolongan biaya berdasarkan objek pengeluaran, berdasarkan cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran adalah sebagai dasar dari penggolongan biaya, misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar minyak, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar minyak disebut "biaya bahan bakar minyak".
- b. Penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok perusahaan, dalam perusahaan besar manufaktur, terdapat tiga jenis fungsi pokok, yaitu fungsi produksi atau biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual, biaya ini meliputi biaya bahan baku yang dapat diolah dalam proses produksi, biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tenaga kerja, untuk fungsi pemasaran atau biaya pemasaran adalah biaya yang terjadi untuk digunakan sebagai pelaksanaan kegiatan pemasaran produk misalnya, biaya promosi, biaya iklan, dan biaya gaji karyawan, dan fungsi umum dan administrasi atau biaya umum dan administrasi adalah biaya-biaya yang dapat dikoordinasikan dengan kegiatan produksi dan kegiatan pemasaran produk misal, biaya gaji karyawan dibagian keuangan, biaya pemeriksaan akuntansi dan lain-lain.

- c. Penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, dalam hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, biaya langsung yang merupakan biaya yang terjadi, yang penyebabnya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai misal, biaya tenaga kerja yang bekerja pada bagian pemeliharaan dan biaya depresiasi mesin yang dipakai. Sedangkan pada bagian biaya tidak langsung biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai istilah ini biasanya disebut dengan biaya overhead pabrik misal, biaya yang dikeluarkan untuk membayar pembangkit tenaga listrik, biaya ini dapat dinikmati oleh beberapa departemen dalam perusahaan seperti, untuk penerangan maupun untuk menggerakkan mesin.
- d. Penggolongan biaya berdasarkan perilakunya dan hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat digolongkan menjadi :
- a) Biaya Variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah dan sebanding dengan perubahan volume kegiatan, contohnya seperti, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung.
  - b) Biaya Semivariabel adalah biaya yang berubah dan tidak seimbang dengan perubahan volume kegiatan, biaya semivariabel terdapat unsur biaya variabel dan unsur biaya tetap.
  - c) Biaya *Semifixed* adalah biaya tetap untuk menentukan tingkat volume kegiatan tertentu dan dapat berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
  - d) Biaya Tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu, contohnya biaya tetap untuk gaji direktur produksi.
4. Penggolongan biaya berdasarkan dasar jangka waktu manfaatnya dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :
- a. Pengeluaran modal yang berarti biaya yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi, pengeluaran modal ini terjadi pada saat dibebankan menjadi *cost* aktiva, contoh pengeluaran modal adalah bentuk pengeluaran yang ditujukan untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk riset, pengembangan suatu produk, dan untuk promosi besar-besaran.
  - b. Pengeluaran pendapatan adalah biaya-biaya yang memiliki manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut, pada saat terjadinya maka pengeluaran pendapatan akan dibebankan sebagai

biaya yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut, contohnya yaitu pada pengeluaran pendapatan seperti pengeluaran untuk biaya iklan, biaya tenaga kerja, dan lain-lain.

### 2.1.10 Laporan Laba dan Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode tertentu, misalnya periode perbulan atau pertahun, didalam laporan ini memuat tentang laporan pendapatan dan beban-beban selama periode waktu yang berdasarkan konsep penandingan yaitu sebuah konsep membandingkan beban dengan pendapatan yang telah dihasilkan selama periode beban tersebut, laporan ini juga dapat melaporkan kelebihan pada pendapatan terhadap beban yang disebut dengan keuntungan bersih atau kotor, apabila beban lebih besar daripada pendapatan maka disebut rugi bersih (Warren, Carl S., 2006).

Laporan laba rugi adalah alat kunci untuk mengelola aspek keuangan dalam suatu praktik. Strukturnya adalah:

Pendapatan – Pengeluaran = Penghasilan bersih Mereka yang bertanggung jawab untuk memantau kesehatan keuangan dari sebuah praktik harus memahami angka-angka tersebut dan berbagai informasi yang diberikan oleh laporan laba rugi.

Kata laba sering digunakan sebagai kriteria pengukuran kinerja maupun sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham, ada beberapa unsur pada laporan keuangan yang secara langsung berkaitan dengan pengukuran laba yaitu penghasilan dan beban, maka laporan laba rugi minimal harus mencakup unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak
- d. Bagian laba dan rugi dari investasi yang menggunakan kepemilikan ekuitas
- e. Laba dan rugi neto

Dari beberapa keterangan diatas pada laporan dan rugi mungkin membutuhkan waktu untuk memahami bagaimana bagian dari laporan laba rugi dapat menyesuaikan dengan kategori agar lebih mencerminkan bagaimana praktik tersebut beroperasi dengan baik. Setiap bulan (biasanya, periode pelaporan bulanan) karena angka-angka ini tersedia

dari akuntan atau administrator bisnis, dan membandingkan angka dengan bulan dan anggaran sebelumnya. Hal ini juga dapat sangat membantu untuk menyesuaikan dengan beberapa variabilitas bulan-ke-bulan dengan melihat angka tahun-ke-tahun fiskal dan membandingkannya dengan angka-angka tahun-ke-tanggal sebelumnya dan yang dianggarkan tahun-ke-tanggal. Variasi yang signifikan harus dijelaskan. Meskipun mungkin melakukan pembelajaran untuk mengharapkan tingkat variasi tertentu dalam angka seperti pendapatan dari penagihan biaya pasokan, setiap variasi yang tidak terduga harus diselidiki. Dengan menyelidiki dan menjelaskan varians, seseorang dapat memutuskan apakah varians adalah peristiwa sekali waktu atau menandakan sesuatu yang lebih signifikan. Dengan mengidentifikasi dan menjelaskan varians dalam kategori laporan laba rugi, seseorang dapat lebih memahami praktik, melindungi praktik dengan mengurangi dampak dari perubahan lingkungan dan lebih akurat menganalisis ancaman dan peluang di masa depan (Lewis A. Hassell, Michael L. Talbert, 2016, 95–96).

Dalam praktiknya terdapat beberapa pendapatan yang dapat dilaporkan dalam laporan laba rugi, yaitu terdiri dari dua jenis adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Didalam laporan laba-rugi memuat berbagai jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas usaha bisnis perusahaan, sehingga dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan dari biaya tersebut akan terdapat selisih keuntungan, yaitu selisih dimana perolehan dari jumlah pendapatan akan lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan, maka dapat dikatakan perusahaan akan dalam kondisi untung (laba), namun jika yang terjadi sebaliknya jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya yang dikeluarkan untuk produksi maka dikatakan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak untung (rugi).

### 2.1.11 Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktivitas usaha, manajemen perusahaan harus mengetahui nilai dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum (Nurhaida, 2009). *Financial Accounting Standard Board, Statement No. 3* mendefinisikan bahwa pendapatan adalah peningkatan nilai aset atau arus kas masuk dari suatu gabungan atau entitas selama periode tertentu yang berasal dari barang maupun jasa yang dikorbankan. Selanjutnya pendapatan juga didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh perusahaan dari transaksi bisnisnya, baik yang berasal dari operasional perusahaan maupun non-operasional (Djunaedi, 2002).

Secara luas pendapatan merupakan perubahan kualitas tenaga kerja yang membedakan aktivitas manusia dari pergerakan sumber daya alamnya, salah satu contoh yaitu saat menjalankan mesin, sehingga mesin merupakan sumber daya yang tidak dapat dilakukan tanpa aktivitas manusia. Pada saat yang sama pelaku bisnis dapat memperoleh dasar umum untuk alokasi biaya overhead dengan menggunakan biaya per detik dan ini akan membebaskan dari kompleksitas dan keragaman dasar alokasi biaya.

Namun, bagian yang didasarkan pada aktivitas yang identik dapat mencerminkan kompleksitas dan keragaman proses produksi. Maka selanjutnya pendapatan dapat mengenali dan mengelola tidak hanya dari biaya langsung dan margin kontribusi yang terkait, tetapi juga total biaya tidak langsung seperti biaya kantor dan biaya aktivitas umum, yang ditampilkan sebagai biaya periode dalam laporan margin kontribusi (pendapatan) (Akira Nishimura, 2003, 131).

Hal ini seperti sistem penganggaran yang terhubung ke filosofi biaya langsung. Sistem perhitungan pendapatan memfasilitasi manajemen laba dan mensimulasikan pengelolaan target laba dan biaya berdasarkan produk dan area. Setiap departemen penjualan dapat memeriksa solusi untuk pengurangan biaya dan peningkatan kualitas yang sesuai dengan target laba yang direncanakan.

Pendapatan adalah penjualan hasil dari produksi barang dan jasa yang merupakan unsur utama pendapatan perusahaan, ketika penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain maka dapat menjadi unsur pendapatan lain-lain bagi perusahaan dengan diterimanya

pendapatan atas imbalan yang diberikan, misal pendapatan lain-lain tersebut adalah sewa ruangan perkantoran yang tidak terpakai, dan penjualan aktiva diluar barang dagang yang termasuk pendapatan lain-lain misal, jasa penjualan gedung kantor, kendaraan, dan lain-lain.

Dari berbagai keterangan yang telah disebutkan, maka penulis dapat mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diperoleh melalui hasil dari penjualan barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan atau pembeli, dan dapat juga pendapatan diperoleh dari penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain.

#### 2.1.12 Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan dan UMKM)

Secara pengertian dan fungsional pengelolaan keuangan di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu manajemen keuangan dan UMKM adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengertian Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Pengelolaan atau manajemen merupakan aktivitas yang dilakukan dengan orang-orang dalam suatu kelompok untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan perusahaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, penyusunan anggota personalia, pengawasan, dan kepemimpinan. Sedangkan manajemen keuangan merupakan seluruh proses yang dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya (Handoko, 2011).

##### 2. Fungsi Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Secara fungsi manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian Antara lain (Kasmir, 2010):

- a. Meramalkan dan merencanakan keuangan, kegiatan ini memiliki tujuan untuk memperkirakan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang yang kemungkinan memiliki dampak atau tidak terhadap pencapaian tujuan perusahaan, setelah meramalkan kemudian akan disusun perencanaan.
- b. Melakukan pengendalian, manajemen keuangan memiliki fungsi yaitu sebagai pengendali dalam operasional perusahaan, yang sesuai dengan perencanaan perusahaan.
- c. Hubungannya dengan pasar modal, manajemen keuangan digunakan perusahaan untuk menghubungkan perusahaan dengan pasar modal, dengan tujuan untuk memudahkan perusahaan dalam mencari berbagai alternatif sumber dana.



- d. Keputusan permodalan, pertumbuhan, dan investasi, manajemen keuangan memiliki fungsi yaitu untuk menghimpun dana yang diperlukan, baik dari jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga dapat menentukan seberapa besar pertumbuhan perusahaan dalam melakukan penjualannya.
3. Tujuan Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)  
Pengelolaan keuangan yang efisien berarti memiliki kemampuan yang dapat memaksimalkan pemasukan dan pengeluarannya, sehingga tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan yaitu untuk mencapai efektivitas dan efisiensi keuangan.
4. Proses pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)  
Analisa keuangan adalah fondasi keuangan yang dapat menentukan gambaran kesehatan keuangan perusahaan, sehingga analisa keuangan dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan bagi para petinggi perusahaan, pengelolaan meliputi, perencanaan yang memuat tentang anggaran produksi, anggaran penjualan, anggaran modal, dan anggaran laba perusahaan, kemudian pencatatan kegiatan transaksi keuangan, pelaporan laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan perusahaan, dan pengendalian untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja seluruh bagian dalam perusahaan (Kuswadi, 2005).
5. Pengelolaan keuangan (UMKM)  
Pengelolaan keuangan dapat berguna sebagai pengendalian dalam membelanjakan uang, pengelolaan keuangan perlu untuk diimplementasikan oleh para pelaku UMKM dan diharapkan dapat meminimalkan resiko kerugiannya. Berikut beberapa hal tentang pengelolaan keuangan yang dapat diimplementasikan oleh para pelaku UMKM (berdesa.com, 2015) :
- Membuat perencanaan dalam membelanjakan uang yang berarti merencanakan penggunaan uang dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas, untuk memastikannya dapat menggunakan analisis *cost and benefit*.
  - Melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha, penggunaan uang antara uang pribadi dan uang usaha harus dipisahkan untuk menghindari resiko yang tidak diinginkan.
  - Melakukan perhitungan keuntungan dengan tepat, bagian yang paling penting dalam menghitung keuntungan adalah mengitung biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan.

- d. Membuat buku berupa catatan keuangan, dalam mengelola keuangan sangatlah penting memiliki catatan keuangan yang lengkap, saat ini buku catatan keuangan dapat dilakukan secara manual/ditulis di buku dan dapat dilakukan secara online yaitu menggunakan aplikasi online.
- e. Melakukan pengendalian terhadap modal, harta, dan utang, hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa persediaan gudang dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian maka peneliti mengambil tiga penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian saat ini:

1. (Suryani, 2021), meneliti tentang analisis dampak covid-19 terhadap umkm (studi kasus : home industri klepon di kota baru driyorejo). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak covid-19 terhadap umkm di industri rumahan usaha klepon ibu Andri di kota baru driyorejo. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana keadaan usaha ibu Andri dimasa pandemi ini dengan pendekatan analisis SWOT, untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara dengan pelaku usaha. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui karya ilmiah dan juga jurnal yang ada pada webside peneliti. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa Pandemi covid-19 memiliki dampak besar diberbagai sektor dan di seluruh negara di dunia. Tidak hanya sektor kesehatan, sektor ekonomi, pendidikan, politik juga terdampak. Dan pada penelitian ini UMKM merupakan salah satu penguat perekonomian di Indonesia. Sehingga UMKM memiliki kontribusi besar kepada Negara yaitu dapat menyetabilkan perekonomian negara. Seperti yang terjadi pada usaha klepon ibu Andri yang terdampak dan sejak adanya pandemi covid-19 pendapatan dari usaha beliau turun sebesar 60%.
2. (Kholis, 2020), meneliti tentang prediksi dampak covid-19 terhadap pendapatan nelayan jaring insang di kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk melakukan prediksi pada dampak covid-19 terhadap Mata pencaharian utama atau pendapatan masyarakat pesisir Kota Bengkulu yaitu dengan mencari ikan di laut atau lebih dikenal dengan sebutan nelayan jaring insang di kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yang dilakukan sebanyak 14 kali survei selama

bulan April-Mei 2020 dan teknik wawancara secara terstruktur yang dipilih sebagai teknik pengumpulan data primer. Sedangkan penentuan responden penelitian dilakukan secara acak (random sampling) sebanyak 100 orang atau sekitar 10% dari keseluruhan nelayan jaring insang yang terdapat di Kota Bengkulu. Data pendapatan nelayan diperoleh sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 terjadi. Untuk bahan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data di lapangan yaitu menggunakan alat tulis, kuisisioner penelitian, kamera digital dan alat pendukung lainnya. Penelitian ini menggunakan analisis sederhana yaitu dengan melihat tren (data time series) pada pendapatan nelayan di Kota Bengkulu. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak terhadap pendapatan nelayan jaring insang di Kota Bengkulu akibat pandemi Covid-19 harga penjualan ikan para nelayan semakin menurun. Nelayan jaring insang diprediksi akan berhutang mulai bulan Juli 2020 sampai bulan Desember 2020, dengan prediksi puncak penurunan pendapatan tertinggi dan awal berhutang pada bulan Juli 2020 dengan persentase sebesar -336%. Oleh karena itu, diperlukan penanganan lebih lanjut dari para pengambil kebijakan terkait (related stakeholder) dalam memberikan kepastian terhadap keberlanjutan usaha perikanan jaring insang di Kota Bengkulu kedepan.

3. (Sayuti & Hidayati, 2020), meneliti tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat, dan menunjukkan bahwa masyarakat melakukan adaptation atau adaptasi dalam hal ekonomi dimasa pandemi Covid-19 dengan cara menghemat atau melakukan efisiensi pengeluaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, sedangkan metode pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan perhitungan pada teknik sampel tertentu yang sesuai, proses mengumpulkan data dengan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik/kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner via online dengan bantuan google form yang disebar luaskan menggunakan media WhatsApp Grup, Facebook, dan Twitter. Pada Penelitian ini menggunakan Non-Probability Sampling yang merupakan kombinasi dari Convenience, Voluntary dan Snowball Sampling untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei. Sedangkan skala data yang digunakan yaitu skala Likert. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data melalui google

form dengan tujuan untuk dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data secara online tanpa harus bertemu secara langsung mengingat keberadaan pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk tetap menjaga jarak. Responden pada penelitian ini merupakan salah satu individu yaitu masyarakat Nusa Tenggara Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 342 responden, sesuai dengan jumlah mereka yang merespon survei yang dilakukan. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah mempengaruhi pola kehidupan ekonomi masyarakat secara signifikan, mulai dari pendapatan yang diterima, pola pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, lapangan pekerjaan, dan kebiasaan belanja yang didominasi oleh belanja untuk makanan dan kehidupan sehari-hari, serta adanya kebiasaan baru yaitu berbelanja secara online dan berdasarkan segi lokasi tempat tinggal pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengaruh dan dampak pandemi Covid-19 ini tidak hanya dirasakan oleh mereka yang tinggal di wilayah perkotaan, namun juga mereka yang tinggal di wilayah pedesaan.

Tabel 2.1

## Mapping Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian dan Penerbitan	Rumusan Masalah Atau Tujuan penelitian	Teori atau variabel penelitian	Metodologi penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan dan Perbedaan antara Penelitian ini dengan skripsi
1	(Suryani, 2021), meneliti tentang Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Umkm (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo), yang diterbitkan di <i>Jurnal Inovasi Penelitian</i> .	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak covid-19 terhadap umkm di industri rumahan usaha klepon ibu Andri di kota baru driyorejo.	Analisis Dampak Covid-19 (X1). Umkm (Y1)	Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif	Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa Pandemi covid-19 memiliki dampak besar diberbagai sektor dan di seluruh negara di dunia. Tidak hanya sektor kesehatan, sektor ekonomi, pendidikan, politik juga terdampak. Dan pada penelitian ini UMKM merupakan salah satu penguat perekonomian	Kesamaan Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana keadaan usaha ibu Andri dimasa pandemi dengan pendekatan analisis SWOT untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara dengan pelaku usaha. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui literatur ilmiah dan jurnal

				<p>an di Indonesia. Sehingga UMKM memiliki kontribusi besar kepada Negara yaitu dapat menyetabilkan perekonomian negara. Seperti yang terjadi pada usaha klepon ibu Andri yang terdampak dan sejak adanya pandemi covid-19 pendapatan dari usaha beliau turun sebesar 60%.</p>	<p>jurnal yang ada pada website peneliti.</p> <p>Perbedaan: Terletak pada kerangka konseptualnya, pada penelitian sekarang menggunakan 5 parameter yaitu dampak Covid-19, penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian sebagai bahan dasar membuat pernyataan untuk UMKM, sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan pendekatan analisis SWOT.</p>
<p>(Kholis, 2020), meneliti tentang prediksi dampak covid-19 terhadap pendapatan nelayan jaring insang di kota</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk melakukan prediksi pada dampak covid-19 terhadap Mata</p>	<p>Prediksi Dampak Covid-19 (X1). Pendapatan Nelayan Jaring Insang Di Kota</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei</p>	<p>Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak</p>	<p>Kesamaan: Sama-sama menggunakan kuesioner penelitian dan teknik wawancara yang dipilih sebagai teknik</p>

<p>Bengkulu. pada jurnal penelitian yang diterbitkan di <i>ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut</i></p>	<p>pencaharian utama atau pendapatan masyarakat pesisir Kota Bengkulu yaitu dengan mencari ikan di laut atau lebih dikenal dengan sebutan nelayan jaring insang di kota Bengkulu.</p>	<p>Bengkulu (Y1)</p>		<p>terhadap pendapatan nelayan jaring insang di Kota Bengkulu akibat pandemi Covid-19 harga penjualan ikan para nelayan semakin menurun. Nelayan jaring insang diprediksi akan berhutang mulai bulan Juli 2020 sampai bulan Desember 2020, dengan prediksi puncak penurunan pendapatan tertinggi dan awal berhutang pada bulan Juli 2020</p>	<p>pengumpulan data primer. Perbedaan Terletak pada kerangka konseptualnya pada penelitian sekarang menggunakan parameter yang dampak Covid-19, penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian sebagai dasar membuat pernyataan untuk UMKM. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan penelitian survei dilakukan sebanyak kali selama April-Mei dan penelitian menggunakan analisis sederhana dengan metode</p>
--	---	----------------------	--	--	---

				dengan persentase sebesar - 336%. Oleh karena itu, diperlukan penanganan lebih lanjut dari para pengambil kebijakan terkait (related stakeholder) dalam memberikan kepastian terhadap keberlanjutan usaha perikanan jaring insang di Kota Bengkulu kedepan.	tren (data time series) pada pendapatan nelayan di Kota Bengkulu.
(Sayuti & Hidayati, 2020), meneliti tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat.	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara	Dampak Pandemi Covid-19 (X1) Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat (Y1).	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.	Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah	Kesamaan: Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner Perbedaan: Pada penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif kuantitatif



<p>penelitian yg diterbitkan di <i>RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual</i></p>	Barat			<p>mempengaruhi pola kehidupan ekonomi masyarakat secara signifikan, mulai dari pendapatan yang diterima, pola pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, lapangan pekerjaan, dan kebiasaan belanja yang didominasi oleh belanja untuk makanan dan kehidupan sehari-hari, serta adanya kebiasaan baru yaitu berbelanja secara online dan berdasarkan segi lokasi tempat</p>	<p>sedangkan penelitian sekarang menggunakan deskriptif kualitatif.</p>
--	-------	--	--	---	---

				tinggal pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengaruh dan dampak pandemi Covid-19 ini tidak hanya dirasakan oleh mereka yang tinggal di wilayah perkotaan, namun juga mereka yang tinggal di wilayah perdesaan.	
--	--	--	--	--	--

Sumber : Data dari UMKM dan diolah peneliti

### 2.3 Kerangka Konseptual

Dengan mengamati dari segi parameter-parameter dari pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM maka memungkinkan dapat ditentukan rata-rata UMKM memperoleh pendapatan maksimal dengan mengalokasikan dana yang dimilikinya baik sebelum terjadi pandemi hingga saat terjadi pandemi Covid-19. Pengalokasian dana dapat dilakukan dengan cara membuat perencanaan, yaitu dengan mengamati penggunaan anggaran, melakukan pencatatan atau pembukuan menurut ilmu akuntansi, melakukan pelaporan untuk menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai alat evaluasi UMKM, dan melakukan pengendalian terhadap perencanaan UMKM. Untuk menilai dan mengetahui pendapatan UMKM maka peneliti

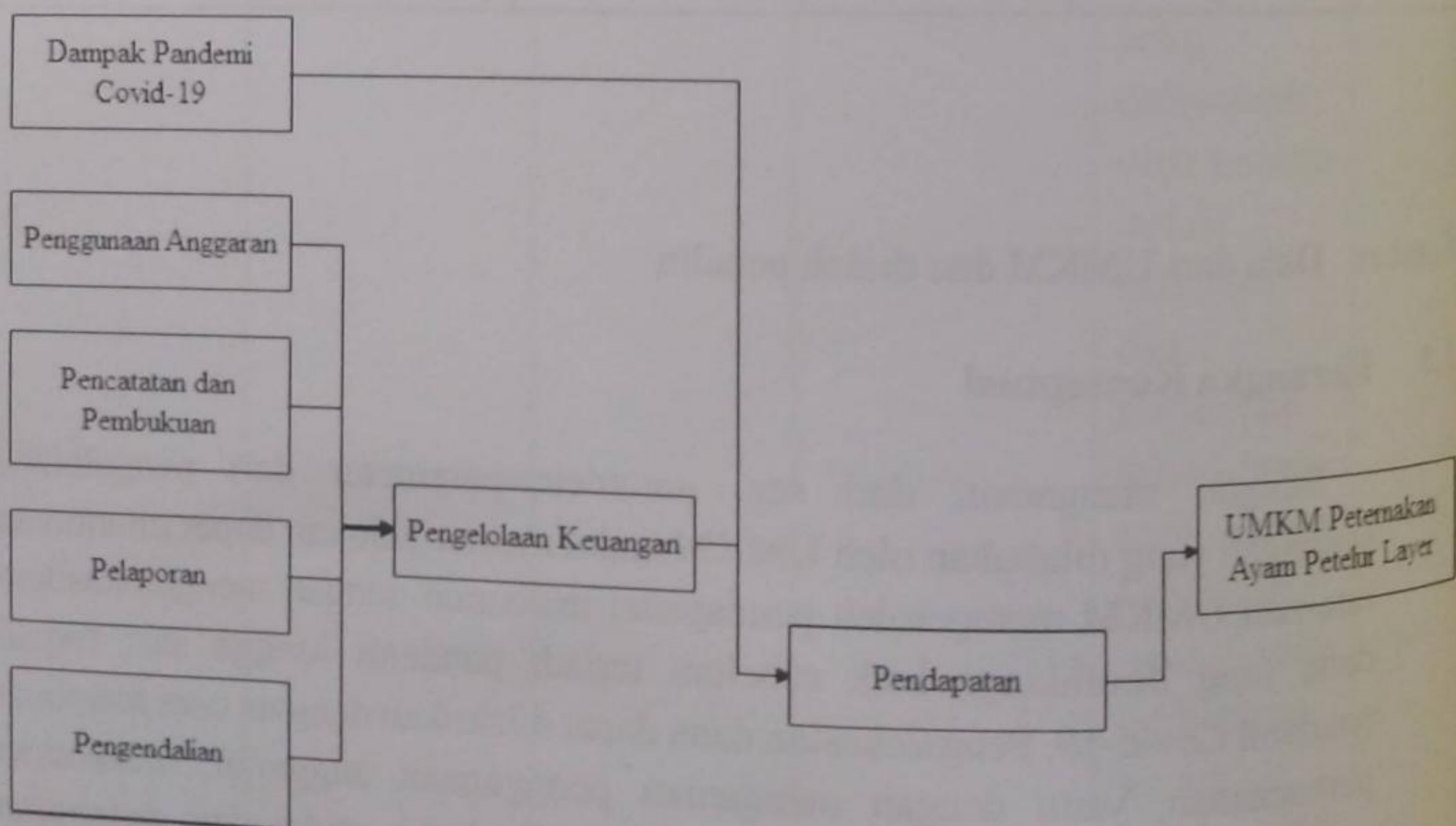
merasa perlu untuk mencari tahu dari segi pengelolaan keuangan dan dari dampak pandemi Covid-19 yang sedang menimpa UMKM.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan UMKM selama pandemi Covid-19, khususnya di Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Untuk mengetahui pendapatan selama pandemi Covid-19 maka peneliti perlu untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang memiliki empat parameter yaitu, parameter penggunaan anggaran, pencatatan dan pembukuan, pelaporan, dan pengendalian. Sedangkan selama pandemi Covid-19 khususnya pendapatan dapat dilihat langsung melalui satu parameter yaitu parameter dampak pandemi Covid-19. Kemudian untuk hasil penelitian ini harapannya dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan dapat menjadi masukan bagi UMKM dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pendapatan maksimal meskipun UMKM sedang terdampak pandemi Covid-19.

Berikut merupakan gambar dari kerangka konseptual yang telah disusun berdasarkan keterangan dan pembahasan penelitian, antara lain :

**Gambar 3.1**

**Kerangka Konseptual**



Sumber : Data dari UMKM dan diolah peneliti